

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti.¹ Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakter deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen, salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif. Hal ini karena penelitian kualitatif memerlukan proses reduksi data yang berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Yayasan Dhuafa Tersenyum di jalan Sultan Adam, Rt. 14, Rw. 002, Ruko No. 03, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau tempat yang diamati dalam penelitian ini yaitu 3 (tiga) orang pengurus yang mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: BPFE, 2002), hal. 92.

²Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 23

Objek penelitian adalah fokus utama dalam penelitian ini yaitu transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian didapatkan melalui dengan observasi di tempat penelitian yaitu Yayasan Dhuafa Tersenyum untuk memperoleh data-data, wawancara, dan dokumentasi. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data berupa hasil wawancara kepada ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum serta pengurus dan dokumen laporan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum.
2. Data sekunder adalah data hasil pengamatan dan observasi terkait pelayanan dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) apakah sudah transparan dan akuntabel sesuai dengan hasil data yang ditemukan saat wawancara dan dokumen laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data penelitian, dilakukan dengan teknik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam usaha mengumpulkan data di lapangan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan oleh yang diwawancarai, yang memberikan jawaban. Menurut Lincoln dan Guba, tujuan dari wawancara adalah untuk membangun pemahaman tentang individu, peristiwa, organisasi, motivasi, aktivitas, perasaan, kepedulian, tuntutan, dan berbagai aspek lainnya.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum, bagian keuangan, dan bagian administrasi terkait transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen," yang berarti benda-benda yang tertulis. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat informasi yang ada. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan dari peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, karya monumental seseorang, dan lain sebagainya.⁴

Dengan ini peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum, sebagai sumber data yang bisa menjadikan penelitian ini *shahih* atau benar.

³Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 137 dan 138.

⁴*Ibid*, hal. 149 dan 150.

3. Observasi

Menurut Sukmadinata, observasi atau pengamatan adalah teknik atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau *non* partisipatif. Pada observasi partisipatif, pengamat berperan aktif dalam kegiatan yang diamati, sementara pada observasi non partisipatif, pengamat tidak terlibat dalam kegiatan tersebut dan hanya melakukan pengamatan.⁵

Dengan ini penulis melakukan observasi pada Yayasan Dhuafa Tersenyum terkait layanan ketika menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum. Observasi ini bertujuan supaya peneliti dapat mengetahui gambaran transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode uji keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain sebagai alat pengecekan atau pembanding. Teknik ini dianggap sebagai cara yang paling efektif untuk mengurangi perbedaan-perbedaan dalam konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi, dengan mengumpulkan data dari berbagai peristiwa dan perspektif. Dengan demikian, peneliti dapat memverifikasi temuan mereka dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, atau teori. Peneliti dapat melakukannya dengan cara:

⁵*Ibid*, hal 124 dan 125.

1. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan.
2. Memeriksa berbagai sumber data.
3. Menggunakan berbagai metode atau cara untuk memastikan kepercayaan data.⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut Matthew B. Miles, seorang psikolog perkembangan, dan Michael Huberman, seorang ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata dan rangkaian angka. Data ini dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun demikian, analisis data kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun dalam teks yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Riyanto, reduksi data adalah proses merampingkan data dengan memilih informasi yang penting, menyederhanakan, dan mengabstraksikannya. Dalam proses ini, terdapat data yang terpilih dan data yang tidak terpakai. Dengan demikian, reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penelitian ini.

⁶Kusumastuti Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal 76 dan 77.

⁷Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal 163 sampai 171.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, hubungan antara kategori, bagan, diagram, dan bentuk lainnya. Dengan menampilkan data tersebut, pemahaman mengenai situasi yang terjadi akan lebih mudah, sehingga dapat membantu dalam merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah ringkasan dari temuan penelitian yang mencerminkan pendapat terakhir berdasarkan penjelasan sebelumnya, atau keputusan yang diambil melalui pendekatan berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang disusun harus relevan dengan penelitian, tujuan yang telah ditetapkan, dan temuan yang telah diinterpretasikan serta dibahas.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat saja menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan juga tidak dapat menjawabnya. Hal ini disebabkan oleh sifat sementara dari masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang dapat berkembang seiring dengan pengalaman peneliti di lapangan.